

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Definisi Sistem	9
2.2.2 Definisi Informasi	10
2.2.3 Definisi Manajemen	10
2.2.4 Sistem Informasi Manajemen	10
2.2.5 Konsep – Konsep Pokok SIM	11
2.2.6 Kriteria Sistem yang Baik	12

2.3	<i>Contex Diagram</i>	13
2.4	<i>Data Flow Diagram Levelled</i>	14
2.5	Definisi Basis Data	18
2.6	Normalisasi	21
2.6.1	Bentuk Normal Kesatu (First Normal Form)	22
2.6.2	Bentuk Normal Kedua (Second Normal Form)	22
2.6.3	Bentuk Normal Ketiga (Third Normal Form)	23
2.6.4	Bentuk Normal Keempat dan Bentuk Normal Kelima ...	24
2.7	Kardinalitas/ Derajat Relasi	26
 BAB III ANALISIS KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK		
3.1	Metode Analisis.....	29
3.1.1	Metode Pengumpulan Data	29
3.1.1.1	Metode Wawancara	30
3.1.1.2	Metode Observasi	31
3.1.1.3	Metode Literatur	32
3.2	Hasil Analisis Kebutuhan	32
3.2.1	Identifikasi Masalah	32
3.2.2	Identifikasi Penyebab Masalah	32
3.2.3	Kebutuhan Data Masukan	33
3.2.4	Kebutuhan Proses	33
3.2.5	Kebutuhan Data Keluaran	33
3.2.6	Kebutuhan Antarmuka	34
3.2.7	Kebutuhan Perangkat Lunak	34
3.2.8	Kebutuhan Perangkat Keras	35
3.3	Keamanan Data	35
 BAB IV PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK		
4.1	Metode Perancangan	37
4.2	Hasil Perancangan	37

4.2.1 Perancangan Sistem Secara Global dengan Menggunakan Diagram Konteks	38
4.2.2 Perancangan Model Proses dengan Data <i>Flow Diagram</i> (DFD)	38
4.2.2.1 DFD Level 2 Proses Pemasukkan Obat	41
4.2.2.2 DFD Level 2 Proses Transaksi Obat	42
4.3 Normalisasi	43
4.3.1 Normalisasi Data Pembelian Obat	43
4.3.2 Normalisasi Data Penjualan Obat	46
4.4 Relasi Tabel	49
4.5 Perancangan Basis Data	50
4.6 Perancangan Menu	55
4.7 Perancangan Output	57
BAB V IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK	
5.1 Batasan Implementasi	59
5.2 Alasan Pemilihan Aplikasi Pengembang	59
5.3 Keamanan Sistem	60
5.4 Pabilitas Pengembang	60
5.5 Implementasi Sistem Informasi Farmasi	63
5.5.1 Implementasi <i>Form</i> Data Obat	64
5.5.2 Implementasi <i>Form</i> Data Pemasok	70
5.5.3 Implementasi <i>Form</i> Data Dokter	72
5.5.4 Implementasi <i>Form</i> Data Pasien	74
5.5.5 Implementasi <i>Form</i> Cari Obat	76
5.5.6 Implementasi <i>Form</i> Cari Pemasok	79
5.5.7 Implementasi <i>Form</i> Cari Dokter	81
5.5.8 Implementasi <i>Form</i> Pembelian Obat	82
5.5.9 Implementasi <i>Form</i> Nota Penjualan	84

5.5.10 Implementasi <i>Form</i> Return Obat	85
5.5.11 Implementasi <i>Form</i> User	87
5.5.12 Implementasi <i>Form</i> Akses Aplikasi Farmasi RSU Muhammadiyah	89
5.5.13 Implementasi <i>Form</i> Restore Data	92
5.5.14 Implementasi <i>Form</i> Backup Data	95
5.5.15 Implementasi <i>Form</i> Penghapusan Data	98
5.5.16 Implementasi Pembuatan Bentuk Laporan	100
5.5.17 Implementasi Menu Utama	100
 BAB VI ANALISIS KERJA PERANGKAT LUNAK	
6.1 Pendahuluan	103
6.2 Analisis Kerja Terhadap Akses Aplikasi	104
6.3 Analisis Kerja Terhadap Berkas Obat	104
6.4 Analisis Kerja Terhadap Berkas Pemasok	104
6.5 Analisis Kerja Terhadap Berkas Dokter	105
6.6 Analisis Kerja Terhadap Berkas Pasien	105
6.7 Analisis Kerja Terhadap Berkas Pembelian	106
6.8 Analisis Kerja Terhadap Berkas Penjualan	106
6.9 Analisis Kerja Terhadap Berkas Return	107
6.10 Pesan atau Informasi	107
6.11 Analisis Sistem Terhadap Masalah	110
6.12 Evaluasi Sistem	112
 BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	113
7.2 Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram konteks sistem informasi farmasi	14
Gambar 2.2	DFD sistem informasi pembelian obat	15
Gambar 2.3	Contoh proses	16
Gambar 2.4	Aliran dan proses	17
Gambar 2.5	Penyimpanan	17
Gambar 2.6	Terminator	18
Gambar 2.7	Contoh relasi satu ke satu	27
Gambar 2.8	Contoh relasi satu ke banyak	27
Gambar 2.9	Contoh relasi banyak ke satu	28
Gambar 2.10	Contoh relasi banyak ke banyak	28
Gambar 4.1	Diagram Konteks Sistem Informasi Farmasi	38
Gambar 4.2	DFD level 1 sistem informasi	40
Gambar 4.3	DFD Level 2 proses pemasukan	41
Gambar 4.4	DFD Level 2 proses transaksi	42
Gambar 4.5	Atribut-atribut hasil rangkuman data pembelian	44
Gambar 4.6	Bentuk normal ke-1 pada data pembelian obat	45
Gambar 4.7	Bentuk normal ke-2 pada data pembelian obat	45
Gambar 4.8	Bentuk normal ke-3 pada data pembelian	46
Gambar 4.9	Tabel universal pada data penjualan	47
Gambar 4.10	Bentuk normal ke-1 data penjualan	47
Gambar 4.11	Bentuk normal ke-2 data penjualan	48
Gambar 4.12	Bentuk normal ke-2 data penjualan	48
Gambar 4.13	Relasi tabel sistem informasi farmas	49
Gambar 4.14	Tampilan menu utama	57

Gambar 5.1	<i>Toolbar form control</i>	62
Gambar 5.2	Form obat <i>page frame</i> pemasukkan data obat	65
Gambar 5.3	Form obat <i>page frame</i> daftar data obat	68
Gambar 5.4	Form data pemasok <i>page frame</i> pemasukan data pemasok	71
Gambar 5.5	Form data pemasok <i>page frame</i> daftar pemasok	72
Gambar 5.6	Form data dokter <i>page frame</i> pendataan dokter	73
Gambar 5.7	Form data dokter <i>page frame</i> daftar dokter	74
Gambar 5.8	Form data pasien <i>page frame</i> pendataan pasien	75
Gambar 5.9	Form data pasien <i>page frame</i> daftar pasien	76
Gambar 5.10	Form cari obat	77
Gambar 5.11	Form cari pemasok	79
Gambar 5.12	Form cari dokter	81
Gambar 5.13	Form pembelian obat	83
Gambar 5.14	Form nota penjualan	84
Gambar 5.15	Modifikasi <i>text</i> pada <i>form</i> nota penjualan	85
Gambar 5.16	Form return obat	86
Gambar 5.17	Form user	88
Gambar 5.18	Form akses aplikasi farmasi RSU Muhammadiyah	90
Gambar 5.19	Form restore data	92
Gambar 5.20	Form backup data	95
Gambar 5.21	Form perawatan	98
Gambar 5.22	Kotak dialog menu designer	101
Gambar 6.1	Konfirmasi kesalahan pengisian kerangkapan kode obat	108
Gambar 6.2	Konfirmasi kesalahan pengisian data	108
Gambar 6.3	Peringatan kesalahan pemasukkan <i>password</i>	109
Gambar 6.4	Informasi pembelian obat	109
Gambar 6.5	Konfirmasi penjualan obat	109
Gambar 6.6	Tampilan kotak pesan	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram konteks sistem informasi farmasi	14
Gambar 2.2	DFD sistem informasi pembelian obat	15
Gambar 2.3	Contoh proses	16
Gambar 2.4	Aliran dan proses	17
Gambar 2.5	Penyimpanan	17
Gambar 2.6	Terminator	18
Gambar 2.7	Contoh relasi satu ke satu	27
Gambar 2.8	Contoh relasi satu ke banyak	27
Gambar 2.9	Contoh relasi banyak ke satu	28
Gambar 2.10	Contoh relasi banyak ke banyak	28
Gambar 4.1	Diagram Konteks Sistem Informasi Farmasi	38
Gambar 4.2	DFD level 1 sistem informasi	40
Gambar 4.3	DFD Level 2 proses pemasukan	41
Gambar 4.4	DFD Level 2 proses transaksi	42
Gambar 4.5	Atribut-atribut hasil rangkuman data pembelian	44
Gambar 4.6	Bentuk normal ke-1 pada data pembelian obat	45
Gambar 4.7	Bentuk normal ke-2 pada data pembelian obat	45
Gambar 4.8	Bentuk normal ke-3 pada data pembelian	46
Gambar 4.9	Tabel universal pada data penjualan	47
Gambar 4.10	Bentuk normal ke-1 data penjualan	47
Gambar 4.11	Bentuk normal ke-2 data penjualan	48
Gambar 4.12	Bentuk normal ke-2 data penjualan	48
Gambar 4.13	Relasi tabel sistem informasi farmas	49
Gambar 4.14	Tampilan menu utama	57

ABSTRAKSI

Tugas Akhir ini berjudul “Sistem Informasi Farmasi di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta”, pada Bagian Farmasi melayani distribusi obat sehingga dibutuhkan kecepatan, keakuratan data dan informasi yang terorganisir dengan baik.

Sistem Informasi Farmasi ini dianalisis dan dirancang dengan menggunakan pendekatan terstruktur (Structure Approach) dengan tool (alat) Data Flow Diagram (DFD), normalisasi dan struktur database.

Berdasarkan analisis dan perancangan terstruktur, maka sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan software Visual Foxpro Versi VI .

Selain kecepatan, keakuratan data dan informasi yang terorganisir dengan baik, Sistem Informasi Farmasi ini juga mempunyai obyektivitas untuk menyiapkan laporan-laporan, seperti laporan persediaan obat, laporan pembelian obat, laporan penjualan, laporan return.